

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan Pada Kasus Hiperemesis Gravidarum di ruang VK untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun kepada keluarga klien yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian pada kasus I dan kasus II yaitu pada ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum, pada kasus I pada ibu hamil dengan UK 8 minggu yang mengatakan mual muntah 8 – 10 kali mulai tanggal 23 – 07 -2016 pukul 11. 00 WIB, dan baru pertama kali ini pada kehamilan anak ke empat mengalami hiperemesis gravidarum, pada kasus II yaitu ibu hamil dengan UK 16 minggu yang mengatakan mual muntah 4 – 5 kali mulai tanggal 06 – 08 -2016 pukul 19.30 WIB, mual muntah sejak 1 bulan yang lalu,dan pada setiap kehamilan mengalami hiperemesis gravidarum. Dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada ibu hamil hiperemesis gravidarum ini terdapat tanda dan gejala yang berupa : mual muntah terus menerus, nafsu makan menurun, berat badan menurun, nyeri epigastrium,

tekanan darah menurun, nadi meningkat, serta lidah kering dan kotor, mata tampak cekung.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua yaitu Kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif

1.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus diagnosa Kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, penulis melakukan intervensi pada tinjauan kasus pertama dan kedua berupa : Pertahankan catatan intake dan output yang akurat, monitor status hidrasi (kelembaban membran mukosa, nadi adekuat, tekanan darah ortostatik), jika diperlukan, monitor vital sign, monitor masukan makanan atau cairan dan hitung intake kalori harian, kolaborasi pemberian cairan IV, berikan cairan IV, pantau tetes cairan infus, setelah 24 jam anjurkan untuk minum sedikit tapi sering tiap jam, kolaborasi dengan tim medis pemberian cairan infus, serta diet.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pada pelaksanaan tindakan hiperemesis gravidarum penulis berfokus dalam satu masalah yaitu mempertahankan intake dan output cairan dan elektrolit dalam mengatasi masalah-masalah keperawatan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

1.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan ibu pada ibu hamil dengan masalah kekurangan volume cairan perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien, mencegah terjadinya muntah terus menerus dan komplikasi yang lebih serius dengan cara terus berkonsultasi di pusat pelayanan kesehatan
3. Bagi keluarga klien peran keluarga, dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dalam pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan maternitas.
3. Memberikan pendidikan kesehatan terhadap klien serta keluarga klien yang mengalami hiperemesis gravidarum
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada klien hiperemesis gravidarum dapat mencapai target.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan masalah kekurangan volume cairan pada kasus hiperemesis gravidarum
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.